



**IMPLEMENTASI FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAMIS ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT**

***THE IMPLEMENTATION OF THE VIRTUOUS CHILDREN FESTIVAL AS AN EFFORT
TO FOSTER ISLAMIC CHARACTER IN CHILDREN WITHIN THE COMMUNITY***

**Chichi Oktaviani^{1*}, Nona Kairun Nisa², Abdul Karim³, Ade Rika
Maulinnafsih⁴, Magfirah Rahma Dani A⁵, Nur Inaya Maharani⁶, Nur Rahma
Dewi Awalyah⁷, Muhammad Arief⁸, Rahmad Ramadhani⁹, Andi Ahmad Fadhil
F¹⁰, Ramadayanti¹¹, Indah Fadhilah Rahman¹²**

^{1*,2,3,....,12} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹oktavianichichi@gmail.com, ²nonakairunnisa971@gmail.com,

³hamzahabdullah560@gmail.com, ⁴maulynnr@gmail.com,

⁵magfirahrahmad@gmail.com, ⁶inayamaharani439@gmail.com,

⁷nrhmadwyawaly@gmail.com, ⁸ariefmuhammadd13@gmail.com,

⁹rahmadramadhani156@gmail.com, ¹⁰fadil1567@gmail.com, ¹¹ramadayanti.anti@uin-

alauddin.ac.id, ¹²Indah.fadhilah@uin-alauddin.ac.id

Article History:

Received: May 06th, 2026

Revised: June 10th, 2026

Published: June 15th, 2026

Abstract: *Community Service Learning (KKN) is a form of student community engagement aimed at supporting educational, social, and religious development. One of the programs conducted by students of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar was the “Festival Anak Sholeh,” which aimed to strengthen children’s understanding of Islamic values, foster religious character, and encourage positive youth development. The program was implemented through mentoring and educational competitions, including short surah memorization, adhan, and prayer practice. The results showed increased participation in religious activities, improved self-confidence, and greater interest in learning Islam. The program also received positive responses from the local community.*

Keywords: *Festival Anak Sholeh, Islamic values, child development, religious activities, KKN.*

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat yang bertujuan untuk mendukung perkembangan di bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Salah satu program yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah “Festival Anak Sholeh,” yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Islam, menumbuhkan karakter keagamaan, serta mendorong perkembangan positif kaum muda. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dan lomba-lomba pendidikan, termasuk lomba menghafal surah pendek, adzan, dan praktik salat. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, peningkatan rasa percaya diri, dan minat yang lebih besar dalam mempelajari Islam. Program ini juga mendapat tanggapan positif dari masyarakat setempat..

Kata Kunci: Festival Anak Sholeh, karakter islami, pembinaan anak, kegiatan keagamaan, KKN.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pendekatan sosial, pendidikan, dan keagamaan di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa menyusun beberapa program kerja yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan potensi masyarakat setempat. Program kerja tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat nyata serta menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN juga didasarkan pada hasil observasi lapangan serta menyesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain bertujuan membantu masyarakat, program kerja KKN juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sehingga tercipta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama masyarakat Desa Pujananting, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru, salah satu program kerja yang dianggap penting untuk dilaksanakan adalah kegiatan “Festival Anak Sholeh”. Kegiatan ini berfokus pada upaya meningkatkan potensi perkembangan anak-anak melalui kegiatan keagamaan dan pendidikan karakter (Apriani et al., 2023). Menurut Munawarah et al. (2025), Festival Anak Sholeh juga dapat menjadi sarana pembinaan karakter Islami yang efektif bagi anak-anak di lingkungan masyarakat.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Oleh karena itu, perkembangan anak perlu diperhatikan sejak dini, baik dari aspek pendidikan, mental, sosial, maupun spiritual. Rahmawati dan Nurlaila (2022) menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan berperan penting dalam meningkatkan karakter religius anak usia sekolah. Selain itu, perkembangan anak yang optimal dapat terbentuk melalui lingkungan yang positif serta kegiatan yang mampu menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan. Pulungan (2024) menyebutkan bahwa kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk festival dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif bagi anak.

Melihat pentingnya pembinaan karakter anak sejak usia dini, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melaksanakan kegiatan Festival Anak Sholeh sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kemampuan dan potensi anak-anak di bidang keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Zam-Zam Al Ikhlas Dusun Punranga dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta utama. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi lomba adzan, praktik salat, dan hafalan doa. Kegiatan-kegiatan tersebut sejalan dengan temuan Albarnation (2023) yang menyatakan bahwa Festival Anak Sholeh dapat menjadi media penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Hidayat dan Maulida (2021) juga menjelaskan bahwa berbagai perlombaan keagamaan mampu mendukung pengembangan karakter Islami anak melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Festival Anak Sholeh dipilih sebagai program kerja karena masih kurangnya wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan keagamaan dan keberanian tampil di depan umum.

Menurut STDI Imam Syafi'i Jember (2024), kegiatan Festival Anak Sholeh dapat menjadi sarana untuk menggali potensi generasi muslim sejak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam membangun karakter Islami pada anak-anak agar mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kementerian Agama Republik Indonesia (2024) menegaskan bahwa Festival Anak Sholeh berkontribusi dalam membentuk generasi yang beriman dan bertakwa. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan semangat berkompetisi secara sehat (Apriani et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat dan didukung oleh pemerintah desa, imam desa, serta remaja masjid setempat. Antusiasme peserta terlihat dari semangat anak-anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Munawarah et al. (2025), yang melaporkan tingginya partisipasi dan antusiasme anak-anak dalam pelaksanaan Festival Anak Sholeh di masyarakat. Dengan adanya program ini, diharapkan kegiatan pembinaan keagamaan terhadap anak-anak dapat terus berlanjut sehingga mampu memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, percaya diri, dan memiliki pemahaman keislaman yang lebih baik (Hidayat & Maulida, 2021).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan “Festival Anak Sholeh” dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Metode ini disusun agar program kerja dapat berjalan secara terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan observasi dan koordinasi dengan pemerintah Desa Pujananting, imam desa, serta masyarakat setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan sosialisasi kepada anak-anak dan pihak sekolah mengenai kegiatan Festival Anak Sholeh yang akan dilaksanakan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat sekaligus mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di Masjid Zam-Zam Al Ikhlas Dusun Punranga dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta kegiatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Metode Sosialisasi, yaitu memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Metode Praktik Langsung, yaitu peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan mereka seperti adzan, praktek sholat, hafalan doa, dan pildacil di depan umum.
- c. Metode Pendampingan, yaitu mahasiswa KKN memberikan arahan dan bimbingan kepada anak-anak selama kegiatan berlangsung agar peserta lebih percaya diri dan mampu mengikuti kegiatan dengan baik.
- d. Metode Perlombaan, yaitu pelaksanaan lomba-lomba keagamaan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, serta keberanian anak-anak dalam menunjukkan

kemampuan mereka.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta melihat perkembangan kemampuan dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi anak-anak, ketercapaian kegiatan, serta respon masyarakat terhadap pelaksanaan Festival Anak Sholeh. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi bahan pembelajaran dan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL

Kegiatan “Festival Anak Sholeh” dilaksanakan dengan beberapa rangkaian acara yang disusun secara terstruktur agar kegiatan dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat bagi anak-anak dan masyarakat Desa Pujananting. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran keagamaan, tetapi juga menjadi wadah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mengembangkan bakat anak-anak dalam bidang keislaman.

1. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh pembawa acara (MC). Pada sesi pembukaan juga dilaksanakan pembacaan ayat suci Al-Qur’an dan doa bersama dengan harapan seluruh rangkaian kegiatan Festival Anak Sholeh dapat berjalan dengan lancar serta memberikan keberkahan bagi seluruh peserta dan panitia. Setelah itu, dilanjutkan dengan sambutan dari mahasiswa KKN.

2. Pemberian Arahan dan Motivasi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN memberikan arahan dan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya mempelajari ilmu agama sejak usia dini. Anak-anak diberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik, keberanian tampil di depan umum, serta semangat dalam mengembangkan bakat dan kemampuan keagamaan. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai tata tertib dan rangkaian perlombaan yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung.

3. Pelaksanaan Lomba Keagamaan

Kegiatan inti Festival Anak Sholeh diisi dengan berbagai perlombaan dan praktik keagamaan yang diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. Lomba Adzan

Pada kegiatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengumandangkan adzan di depan peserta lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan anak-anak dalam melafalkan adzan dengan baik dan benar.



Gambar 1. Lomba Adzan

b. Praktik Shalat

Pada sesi praktik shalat, peserta mempraktikkan tata cara sholat yang benar mulai dari gerakan hingga bacaan sholat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pelaksanaan ibadah shalat sesuai ajaran Islam.



Gambar 2. Praktik Shalat

c. Sambung Ayat Surah Pendek

Kegiatan ini peserta, melanjutkan ayat yang telah dilantukan oleh juri dimulai dari surah an- Nas hingga Al-Lail.



Gambar 3. Sambung Ayat Surah Pendek

4. Penilaian dan Pembagian Hadiah

Setelah seluruh perlombaan selesai dilaksanakan, panitia melakukan penilaian terhadap penampilan peserta berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Peserta yang menunjukkan kemampuan terbaik diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi agar terus mengembangkan bakat yang dimiliki. Pembagian hadiah berlangsung dengan penuh antusias dan kebahagiaan dari para peserta.

5. Penutupan dan Foto Bersama

Rangkaian kegiatan diakhiri dengan penutupan resmi oleh panitia KKN. Pada sesi ini disampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, termasuk pemerintah desa, imam masjid, masyarakat, dan peserta kegiatan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama antara mahasiswa KKN, peserta, dan masyarakat sebagai bentuk dokumentasi serta kenang-kenangan atas terlaksananya Festival Anak Sholeh.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Masjid Zam-Zam Al Ikhlas Dusun Punranga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk perlombaan mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme anak-anak dalam mempelajari nilai-nilai keislaman. Antusiasme peserta terlihat sejak tahap pendaftaran hingga pelaksanaan lomba, di mana anak-anak menunjukkan semangat untuk mengikuti setiap kategori yang diperlombakan, seperti lomba adzan, praktik salat, dan hafalan doa. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat edukatif dan kompetitif dapat menjadi media yang efektif dalam menarik minat anak untuk belajar agama. Hasil ini sejalan dengan penelitian Albarnation (2023) yang menyatakan bahwa Festival Anak Sholeh merupakan sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.

Selain meningkatkan pemahaman keagamaan, kegiatan Festival Anak Sholeh juga berkontribusi terhadap pengembangan karakter anak. Selama kegiatan berlangsung, peserta dilatih untuk disiplin dalam mengikuti aturan lomba, berani tampil di depan umum, serta menghargai peserta lain. Pengalaman tersebut secara tidak langsung membentuk karakter positif seperti percaya diri, tanggung jawab, dan sportivitas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hidayat dan Maulida (2021) yang menjelaskan bahwa kegiatan Festival Anak Sholeh mampu menjadi sarana pengembangan karakter Islami melalui pembiasaan perilaku positif dan keterlibatan aktif anak dalam berbagai aktivitas keagamaan. Rahmawati dan Nurlaila (2022) juga menegaskan bahwa kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter religius anak serta membentuk akhlak yang baik sejak usia dini.

Dari perspektif pendidikan karakter, Festival Anak Sholeh menjadi media pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai materi keagamaan, tetapi juga mempraktikkan secara langsung kemampuan yang dimiliki melalui berbagai perlombaan. Proses ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta terlibat secara aktif dalam kegiatan. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Pulungan (2024) yang menyatakan bahwa implementasi Festival Anak Sholeh dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif karena mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam satu kegiatan yang terstruktur.

Kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Dukungan dari pemerintah desa, imam desa, remaja masjid, serta orang tua peserta menunjukkan adanya kolaborasi antara berbagai unsur masyarakat dalam mendukung pembinaan generasi muda. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak, khususnya dalam penguatan nilai-nilai keagamaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Munawarah et al. (2025) yang menjelaskan bahwa keberhasilan Festival Anak Sholeh tidak hanya ditentukan oleh peserta, tetapi juga oleh dukungan masyarakat yang berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran keagamaan yang positif.

Dari proses pengabdian yang dilaksanakan, ditemukan bahwa penyediaan wadah bagi anak-anak untuk menampilkan kemampuan keagamaannya dapat mendorong peningkatan motivasi belajar dan keberanian tampil di depan umum. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta masih menunjukkan rasa malu dan kurang percaya diri ketika diminta menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Namun setelah mengikuti rangkaian kegiatan, peserta tampak lebih berani dan aktif dalam berinteraksi dengan panitia maupun peserta lainnya. Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan berbasis partisipasi aktif dapat menjadi salah satu strategi pembinaan karakter yang efektif. Temuan tersebut mendukung pandangan Kementerian Agama Republik Indonesia (2024) bahwa Festival Anak Sholeh tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan generasi yang beriman, bertakwa, dan memiliki karakter positif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Festival Anak Sholeh memberikan manfaat baik pada aspek pendidikan keagamaan maupun pembentukan karakter anak. Kegiatan ini berhasil menjadi media pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan anak dalam aktivitas keagamaan, serta memperkuat hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga keagamaan setempat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pembinaan generasi muda yang berakhlak mulia, religius, dan memiliki rasa percaya diri dalam kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Masjid Zam-Zam Al Ikhlas Dusun Punranga berhasil menjadi salah satu media pembinaan keagamaan dan pengembangan karakter anak. Kegiatan yang meliputi lomba adzan, praktik salat, dan hafalan doa mampu meningkatkan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Selain meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan rasa percaya diri, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keberanian tampil di depan umum.

Secara teoretis, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk edukatif dan partisipatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam pembentukan karakter religius anak. Keterlibatan aktif peserta dalam berbagai perlombaan keagamaan tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tetapi juga mendorong terjadinya perubahan positif pada perilaku dan partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembinaan karakter anak akan lebih efektif apabila dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung dan dukungan lingkungan sosial yang kondusif.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program Festival Anak Sholeh dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah desa, pengurus masjid, remaja

masjid, dan orang tua sebagai mitra utama dalam pembinaan karakter anak. Selain itu, perlu dikembangkan variasi kegiatan keagamaan lainnya agar proses pembentukan karakter religius dan pengembangan potensi anak dapat berlangsung secara berkesinambungan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Festival Anak Sholeh di Dusun Punranga, Desa Pujananting, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Pujananting yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Imam Desa, pengurus Masjid Zam-Zam Al Ikhlas, serta remaja masjid yang telah membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih turut diberikan kepada orang tua dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik serta menjadi amal jariah yang bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR REFERENSI

- Albarnation, A. (2023). Festival anak sholeh sebagai sarana penanaman nilai keagamaan pada anak. *Al Muharrrik: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 30–39. <https://e-journal.mumtaz.ac.id/index.php/almuharrrik/article/view/154>
- Apriani, A. N., Sari, I. P., & Suharnan, I. K. (2023). Festival anak sholeh sebagai sarana penanaman nilai religius pada anak usia dini. *Jurnal Bangun Desa*, 2(3), 120–128. <https://elibrary.almaata.ac.id/4786/1/ARTIKEL%20BANGUN%20DESA.pdf>
- Hidayat, T., & Maulida, R. (2021). Pengembangan karakter Islami melalui kegiatan festival anak sholeh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 215–223. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.45>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). Festival anak sholeh membentuk generasi beriman dan bertaqwa. Kemenag RI
- Munawarah, F., Jannah, M., Haq'e, A., Hardi, H., Alda, A., Ismail, I., & Karadona, R. I. (2025). Festival anak shaleh sebagai sarana pembinaan karakter Islami di Desa Pao Kecamatan Pulungan, E. N. (2024). Implementasi festival anak sholeh sebagai sarana pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 88–96. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3400>
- Rahmawati, S., & Nurlaila, N. (2022). Peran kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter

religius anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 101–110.
<https://doi.org/10.24252/assibyan.v3i2.29876>

STDI Imam Syafi'i Jember. (2024). Festival anak sholeh: Menggali potensi generasi muslim. STDI Imam Syafi'i Jember